

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA TAMBANG BATU BARA DI KAWASAN DESA DONDANG KECAMATAN MUARA JAWA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Nia Anisa¹, Badaruddin Nasir²

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan: (1) keberadaan pertambangan batubara di Desa Dondang mempengaruhi pola kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Dondang, pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang masih kurang, terutama untuk masyarakat yang tidak mampu, kondisi kesehatan masyarakat yang juga terganggu akibat aktivitas pertambangan batubara, dan pekerjaan masyarakat yang beralih dari petani menjadi buruh perusahaan, kemudian kembali menjadi petani dan nelayan dengan akses lahan yang telah berubah akibat perusahaan pertambangan batubara. (2) Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Dondang yang diukur melalui pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier juga sedikit banyaknya dipengaruhi oleh adanya perusahaan pertambangan batubara di Desa Dondang. Ini menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan tersebut belum mampu memanfaatkan relasi dengan masyarakat untuk membangun kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Dondang.

Kata Kunci : Kehidupan Sosial Ekonomi, Tambang Batu Bara

¹ Mahasiswa program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Email: niaanisa450@icloud.com

² Dosen Pembimbing Prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Kabupaten Kutai Kartanegara yang terletak pada Provinsi Kalimantan Timur. Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa merupakan salah satu desa pada Kabupaten Kutai Kartanegara yang mempunyai potensi sumber daya alam melimpah yaitu (Batu bara) yang telah memang konkret adanya digunakan banyaknya perusahaan-perusahaan pada desa Dondang yang mengelola hasil alam. Kecamatan Muara Jawa adalah Kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Awal bersatunya dengan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 1988, Kecamatan Muara Jawa adalah pecahan kawasan Kota Madya Samarinda. Penentuan Kecamatan Muara Jawa dari dasar Pemerintahan Kutai Kartanegara ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1987. Secara geografis letak Kecamatan Muara Jawa antara 110° 59' BT 117° 24' BT dan 0° 43' LS 0° 55' LS dengan lebar, dan luasnya mencapai 754,5 km. Kecamatan Muara Jawa memiliki 8 kelurahan di dalamnya adalah Kelurahan Dondang.

Desa Dondang yaitu desa dengan lokasi di Kelurahan Dondang di wilayah Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kecamatan Muara Jawa terletak antara 1160 59' – 1170 24' Bujur Timur 00 43' – 00 55' lintang selatan. Secara administratif Desa Dondang berbatasan langsung dengan Sebelah Utara: Kelurahan Muara Kembang dan Tamapole, Sebelah Timur: Wilayah Muara Jawa: Kelurahan Muara Kembang dan Tamapole, Sebelah Selatan: Kelurahan Muara Jawa Ulu, Sebelah Barat: Kecamatan Loa Janan. Total penduduk 2,941 jiwa dan 713 total kepala keluarga, dan 14 rukun tetangga, dengan luas kawasan Kelurahan Dondang 32,51 km². CV. Prima Mandiri sesuai dengan dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang telah dimiliki dengan Nomor : 540/040/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013 tentang pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi (OP), dengan luas wilayah sebesar 248,4 hektar yang konsensi tambangnya hanya di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa. Hasil perhitungan volume batubara dan diperoleh volume batubara sebesar 28.667,496 MT dan volume overburden sebesar 143.342 BCM.

Perubahan kondisi sosial ini terjadi pasca pertambangan batubara dan menimbulkan dampak negatif seperti terganggunya lingkungan kawasan tambang batu bara terhadap permukiman penduduk karena upaya dalam Sedangkan dengan perubahan kehidupan ekonomi pasca pertambangan batubara begitu berdampak serius karena masyarakat kehilangan mata pencaharian sebagai buruh perusahaan, dan kurang memadai jika ingin kembali ke profesi awal sebagai petani dikarenakan lahan sebagian besar berubah menjadi lahan bekas galian pertambangan batu bara dan kehilangan kesuburan tanah serta kekurangan air bersih, perbaikan atau reklamasi tidak ada.

Kesejahteraan masyarakat terus menurun setiap harinya tercatat 110 masyarakat tidak mampu pada tahun 2021-2022.

Kehidupan sosial

Menurut Jeklin (2016) mengatakan bahwa makna hidup merupakan sesuatu yang beragam dan tertentu bagi seseorang, yang artinya makna tersebut hanya dapat dipenuhi oleh individu itu sendiri, sehingga dengan cara itu individu bisa mempunyai arti yang dapat memenuhi kebutuhan individu dalam mencari makna hidup.

Kehidupan Ekonomi

Menurut Jeklin (2016) mengemukakan bahwa makna hidup adalah sebagai sesuatu yang penting dan berharga, memberikan nilai tertinggi bagi seseorang, yang apabila berhasil memperoleh dan memenuhi dalam kehidupan yang dirasakan lebih berarti dan berharga. Dalam pengertian makna hidup tertera aspek tujuan hidup, yaitu semua sesuatu yang dapat diperoleh dan dipenuhi meskipun dalam nyatanya tidak mudah didapatkan karena sudah tertera dan tersembunyi didalam kehidupan itu sendiri.

Pengertian Kehidupan Masyarakat

Menurut Gungu Nurmansyah, S.H. Et Al, (2021) masyarakat adalah suatu sistem yang mengklasifikasikan dan mengendalikan adat dan peraturan, kekuasaan dan kerjasama antar kelompok, serta perilaku dan hak manusia. Totalitas yang kerap beralih ini kita sebut masyarakat. Masyarakat adalah struktur interaksi sosial dan masyarakat terus berganti.

Pengertian Kehidupan Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007:89) dalam Yakub (2019) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Moku Et Al (2021) Kesejahteraan adalah suatu sistem kehidupan dan kehidupan sosial, material dan spiritual, diresapi dengan ketenangan pikiran, martabat, kedamaian internal dan eksternal, dan merupakan yang terbaik bagi semua warga negara untuk memenuhi kebutuhan mereka dari fisik, mental dan sosial kebaikan untuk dirinya, rumah tangga dan masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) Kesejahteraan mencakup aspek kehidupan manusia, dimulai dari aspek sosial, ekonomi, hukum, budaya, pengetahuan dan kesehatan. Tugas pemerintah tentu sangat berpengaruh dalam memajukan kesejahteraan masyarakat, dan ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam upaya pelayanan sosial. Untuk menjangkau kesejahteraan, beberapa indikator kesejahteraan perlu diperhatikan, antara lain:

a. Kebutuhan primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang paling utama yang berkaitan dengan pemeliharaan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan primer harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup, setelah itu dapat

berlanjut melalui pemuasan kebutuhan sekunder dan tersier. Kebutuhan primer dalam bentuk:

- Sandang

Sandang yaitu kebutuhan manusia untuk hidup dengan layak adalah pakaian, karena setiap manusia di era modern membutuhkan pakaian sejak lahir untuk menutupi tubuh mereka.

- Pangan

Pangan yaitu kebutuhan pokok manusia berupa makanan, minuman, dan kebutuhan lainnya untuk bertahan hidup.

- Papan

Papan yaitu kebutuhan lainnya yang juga penting berupa rumah untuk tempat tinggal dengan layak dan nyaman termasuk kebutuhan utama manusia untuk tinggal dan menetap.

Kebutuhan sekunder Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan untuk mempermudah, melengkapkan, dan mengurangi beban dalam hidup. Jika kebutuhan sekunder tidak terpenuhi maka aturan kehidupan tidak akan rusak dan tidak akan menimbulkan kehancuran. Kebutuhan sekunder dapat di penuhi ketika kebutuhan primer telah terpenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bukan merupakan kebutuhan mendesak, namun kebutuhan sekunder tetap penting untuk dipenuhi oleh manusia. Kebutuhan sekunder ini sifatnya subyektif, tiap orang dapat berbeda kebutuhannya. Contoh kebutuhan sekunder adalah setelah terpenuhinya sandang, pangan, papan dan memiliki kebutuhan lainnya seperti kulkas, mesin cuci, handpone, lemari serta kebutuhan lain-lainnya.

b. Kebutuhan tersier

Kebutuhan tersier adalah suatu kebutuhan akan berbagai barang mewah. Kebutuhan yang satu ini adalah kebutuhan paling terakhir di dalam intensitas kebutuhan manusia. Tujuan kebutuhan tersier adalah demi hanya memenuhi kesenangan pribadi saja. Kebutuhan tersier itu sendiri lebih bersifat prestise yang artinya adalah mereka yang mampu memenuhi kebutuhan tersier akan menganggap dirinya mampu mengangkat derajat karena dilihat lebih daripada yang lainnya. beberapa contoh kebutuhan tersier adalah mobil mewah, barang barang branded, perhiasan dan jet pribadi.

Pertambangan Batu Bara

Menurut Mansyah (2013), penambangan adalah setiap atau seluruh kegiatan yang berkaitan dengan eksplorasi, penataan dan pengembangan mineral atau batubara, tergolong eksplorasi umum, pengembangan, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pengolahan, pengangkutan dan penjualan, serta aktivitas pascatambang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana dalam penjelasan hasil penelitian akan lebih banyak menjelaskan mengenai masalah penelitian yang diteliti. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Dondang. Data yang diambil bisa melalui wawancara terhadap individu dan kelompok, survei melalui observasi atau penelusuran. Data yang telah didapatkan melalui beberapa cara seperti gambar maupun suatu penjelasan yang rinci serta memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat pasca tambang batu bara di kawasan Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara.

Fokus penelitian dari penelitian ini terbagi dalam beberapa poin yaitu;

1. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa yaitu terhadap:
 - a. Pendidikan masyarakat
 - b. Kondisi kesehatan
 - c. Pekerjaan masyarakat
2. Tingkat kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan sosial ekonomi di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa terhadap:
 - a. Kebutuhan primer yaitu kebutuhan utama berupa sandang (pakaian), pangan (makanan pokok), papan (tempat tinggal atau rumah).
 - b. Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang mempermudah, melengkapi dan mengurangi, setelah terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan. Seperti kulkas, mesin cuci, handphone, dan kebutuhan lainnya.
 - c. Kebutuhan tersier yaitu kebutuhan berupa barang mewah berupa kapal pesiar, mobil mewah, perhiasan dan jet pribadi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2015:224). Untuk mempermudah penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data guna mengumpulkan data seefisien mungkin. Dalam upaya mencari dan mengumpulkan data yang menunjang pembahasan hasil penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa cara atau metode-metode dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Sugiyono (2009:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

2. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2015: 231) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan

angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Observasi

Sugiyono (2009:145) observasi ialah proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kegiatan ini berusaha mengamati dan memahami secara langsung objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

Hasil Penelitian

Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Tambang Batu Bara Di Kawasan Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara

Hasil Penelitian dan pembahasan berdasarkan pada seluruh data yang berhasil dihimpun pada saat penulis melakukan penelitian di Desa Dondang. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumen yang ditulis dalam catatan lapangan, meliputi apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, disaksikan, dialami, dan juga temuan tentang pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Dari data ini diperoleh beberapa jawaban menyangkut tentang kesejahteraan masyarakat dengan mengambil studi kasus di Desa Dondang dari tahun ke tahun sebelum dan pasca pertambangan batu bara.

No	Tahun	SEBELUM MASUKNYA TAMBANG BATU BARA	SESUDAH MASUKNYA TAMBANG BATUBARA
1	2017	<ul style="list-style-type: none"> Akses jalan umum masih digunakan seperti biasanya 	<ul style="list-style-type: none"> Akses jalan umum terputus kurang lebih 1 km, dan dialihkan jalur alternative yang dibuat oleh pihak CV. Prima Mandiri
2	2018 s/d 2019	<ul style="list-style-type: none"> Sudah banyak terjadi perubahan pada struktur lingkungan di dalam masyarakat Perubahan secara berahap terjadi pada kondisi tanah dan kurangnya lahan yang tersisa 	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat dampak dari pengambilan sumber daya alam yang di ambil oleh perusahaan tambang batu-bara tersebut Perluasan pengambilan SDA yaitu Batu Bara yang ada di Desa Dondang

3	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi keresahan di dalam masyarakat karena perusahaan mengalami kerugian, sehingga berita tentang PHK mulai masuk diantara masyarakat • Polusi akibat hauling sebelumnya tidak pernah dirasakan tetapi saat itu adalah masalah bagi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan gulung tikar banyak terjadi PHK kepada masyarakat Desa Dondang yang bekerja di sektor pertambangan CV. Prima Mandiri • Pihak perusahaan tidak pernah memberikan masyarakat kompensasi uang debu akibat hauling Batu Bara • Masyarakat yang tinggal di pinggir jalan merasakan langsung bedu akibat hauling yang cukup mengganggu pernapasan, bersama munculnya masalah kesehatan.
4	2021 s/d 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Izin usaha pertambangan Batu Bara CV. Prima Mandiri di Desa Dondang hanya sampai dengan tahun 2023 • Beberapa lahan yang sudah tidak dipakai atau lubang tambang dari perusahaan tidak ada reklamasi secara bertahap 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat dengan sangat jelas dampak akibat pertambangan batu bara • banyak lubang tambang di sekitar Desa Dondang pasca pertambangan • Tidak ada pertanggung jawaban reklamasi lubang tambang dari pihak CV. Prima Mandiri • Akses jalan umum masyarakat dikembalikan oleh CV. Prima Mandiri, tetapi jalan tersebut tentu tidak optimal karena jalan yang baru dibuat rusak kembali dengan kondisi yang buruk

Pada tahun 2013 masuk lagi perusahaan pertambangan batu bara bernama CV. Prima Mandiri melakukan kegiatan pertambangan batubara di Wilayah desa Dondang Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara sejak tahun 2013 sejalan dengan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang telah dimiliki dengan Nomor: 540/040/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013 tentang pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi (OP), dengan luas wilayah sebesar 248,4 Ha.

CV. Prima Mandiri memulai kegiatan operasi produksi pada Tahun 2013 sampai dengan 2023 sesuai dengan IUP-OP CV. Prima mandiri, namun pada tahun 2021 operasi penambangan sudah diberhentikan karena cadangan batubara telah habis ditambang. Kegiatan akan dilanjutkan dengan program reklamasi dan penutupan tambang sebelum batas waktu IUP-OP berakhir pada Agustus 2023.

Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Pertambangan Batu Bara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Dondang sebelum adanya aktivitas pertambangan batubara memang memiliki perbedaan. Pengaruh aktivitas pertambangan batubara CV. Prima Mandiri di Desa Dondang ini mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, pada aspek pendidikan, lingkungan, dan kesehatan.

Tentu setiap generasi berbeda, masyarakat yang usianya kurang dari 40 tahun sebagian lulus Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) menyelesaikan lengkap 12 tahun pendidikan dan ada juga beberapa masyarakat yang sudah menginjak bangku kuliah sampai dengan Diploma ataupun Sarjana. Tetapi hanya sebagian masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan itu penting. Berbeda halnya dengan generasi kurang dari 18 tahun kebawah perubahan pola pikir masyarakat justru lebih baik menyekolahkan anak-anak mereka.

Dari data yang penulis peroleh bahwa kesehatan masyarakat di desa dondang sebelum adanya tambang batu bara tidak begitu baik karena fasilitas belum memadai dan belum adanya puskesmas ataupun posyandu dan belum adas pelayan kesehatan seperti dokter, bidan, dan mantri serta obat-obatan seperti saat ini, hal inilah yang menjadikan masyarakat hanya berobat kampung jika mereka sakit karena polusi udara yang masih kurang sebelum adanya pertambangan batubara di desa tersebut.

Begitupun dengan pekerjaan masyarakat di Desa Dondang Sebelum tambang batu bara hanya bertani dan nelayan tentu hal ini berhubungan dengan kedua aspek kehidupan sosial ekonomi yang dapat meningkatkan sumber daya manusia. Tetapi sebelum pertambangan masyarakat tidak bersekolah atau hanya tamat Sekolah Dasar (SD). Pekerjaan tersebut dilakukan oleh masyarakat Desa Dondang karena pada dasarnya sebelum adanya aktivitas pertambangan batubara, ketersediaan lahan pertanian sangat memadai, dan hasil yang

dihasilkan dari aktivitas pertanian tersebut pun cukup menjanjikan. Selain itu, hasil hutan yang melimpah juga menjadi keuntungan bagi masyarakat Desa Dondang untuk memanfaatkan hasil hutan, bahkan menggunakannya untuk obat-obat tradisional. Lingkungan masyarakat sebelum pertambangan batubara masih sangat terjaga hutan lindung dan keanekaragaman hayati dan makhluk hidup, belum terjadi pencemaran udara yaitu polusi akibat hauling batu bara dan pencemaran laut akibat limbah yang merusak ekosistem laut. Banyaknya lahan-lahan yang digunakan masyarakat bercocok tanam seperti bertani dan berkebun ataupun lainnya, dan juga kesuburan tanah masih terjaga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat sebelum tambang batu bara belum memadai dari bangunan layanan kesehatan dan tidak ada dokter ataupun pelayan kesehatan lainnya di Desa Dondang. Serta keterbatasan pendidikan masyarakat yang mempengaruhi sumber daya manusia yang di mana masih rendahnya kesadaran bahwa menuntut ilmu itu penting, juga pada saat itu belum ada bangunan pendidikan dan akses jalan yang sulit atau jauh dari rumah mereka. Pekerjaan masyarakat hanya bertani, berkebun, dan nelayan sebelum pertambangan karena pendidikan yang kurang menjadikan beberapa masyarakat perprofesi tersebut. Dari pekerjaan masyarakat ini dapat diukur bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat sebelum pertambangan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan terjadi perubahan pola pikir bahwa pendidikan itu penting karena dapat meningkatkan kualitas hidup dan mensejahterakan masyarakat di Desa Dondang sebelum tambang batu bara.

Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Dondang pasca Pertambangan Batubara

Kondisi kehidupan masyarakat di Desa Dondang sebelum adanya pertambangan batubara, pasca aktivitas pertambangan batubara di desa tersebut, masyarakat merasakan berbagai permasalahan dalam hal sosial dan ekonomi. pekerjaan masyarakat sebagian besar beralih menjadi buruh perusahaan, hal ini karena lahan pertanian setelah adanya pertambangan batubara hampir habis. Lahan yang sebelumnya digunakan untuk bertani, telah digunakan sebagai area pertambangan batubara.

Pada aspek pekerjaan ini, permasalahan pasca pertambangan di Desa Dondang adalah adanya pemutusan hubungan kerja yang dialami oleh masyarakat karena perusahaan pertambangan batubara telah selesai beroperasi. Akhirnya ini berimplikasi pada peningkatan jumlah pengangguran di Desa Dondang.

Dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi tersebut juga berimplikasi pada penghasilan mata pencaharian masyarakat sebagai nelayan. Pertambangan batubara mengakibatkan kerusakan ekosistem laut, karena perusahaan menghasilkan limbah yang kemudian dibuang di laut, sehingga penghasilan nelayan Desa Dondang pun menurun secara drastis justru inilah yang

hampir memutus rezeki masyarakat sekitar. Pasca pertambangan batubara masuk di Desa Dondang ini pun sering terjadi konflik di kehidupan bermasyarakat. Misalnya konflik antara perusahaan dengan masyarakat Desa Dondang. Hal tersebut karena lahan masyarakat diambil secara paksa oleh perusahaan untuk dialihfungsikan sebagai area pertambangan batubara. Adapun terkait kondisi kesehatan masyarakat Desa Dondang, sedikit banyaknya juga terpengaruh pasca pertambangan batubara, hal ini karena polusi akibat hauling tambang batubara yang membuat masyarakat sering mengalami sakit batuk-batuk dan alergi pernapasan.

Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Dondang juga menjadi hal yang sangat dipengaruhi pasca aktivitas pertambangan batubara. Kebutuhan primer, sekunder, dan tersier menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan tersebut. Pasca pertambangan batubara kebutuhan primer masyarakat Desa Dondang memang cukup terpenuhi, misalnya dari sandang dan papan. Kebutuhan sandang dan papan masyarakat masih dapat terpenuhi, terlebih kebutuhan papan, juga dibantu dengan adanya program bantuan rumah bagi masyarakat yang tergolong miskin, dan masyarakat yang terkena penggusuran akibat perluasan lahan juga mendapatkan ganti rugi dari pihak perusahaan pertambangan batubara berupa rumah yang baru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Dondang pasca pertambangan batubara, dalam hal ini oleh CV. Prima Mandiri, terpengaruh oleh hal tersebut dalam berbagai aspek, mulai dari pekerjaan, lingkungan, dan kesehatan, serta aspek lainnya. Artinya pasca pertambangan batubara di Desa Dondang, kehidupan sosial ekonomi masyarakat berubah atau berbeda dengan keadaan sebelum adanya pertambangan batubara tersebut, ada yang berubah lebih maju ada juga yang kurang dalam perekonomiannya.

Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa Pasca Pertambangan Batubara

Kehidupan sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika di sana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengan terjadi komunikasi yang baik kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama, materi atau sistem bayaran (upah) dan memberikan dampak negatif kepada masyarakat karena kurangnya perhatian kepada masyarakat.

Kehidupan ekonomi adalah kebutuhan esensial yang hanya dapat diukur melalui keuangan, pendapatan, serta produksi dan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang

meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan.

Keberadaan pertambangan batu bara memberikan dampak terhadap masyarakat lokal. Menurut Soemarwoto Otto (2009) dampak sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Dampak dapat bersifat positif berupa manfaat, dapat pula bersifat negatif berupa resiko, kepada lingkungan fisik dan non fisik termasuk sosial ekonomi.

1. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Dondang dapat berjalan dengan baik. Pasca tambang batu bara dan sebelum memiliki perbedaan karena masyarakat lebih baik dari sebelumnya. Perekonomian sebelum adanya tambang batu bara bahwa hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan cukup untuk membeli keperluan yang dibutuhkan mayoritas masyarakat di Desa Dondang sebelumnya hanya bekerja sebagai petani, nelayan, berkebun dan berburu. Tetapi dengan pekerjaan itu saja dapat memenuhi perekonomiannya.

Pasca tambang batu bara perekonomian masyarakat lebih baik untuk sebagian masyarakat dan tidak baik-baik saja untuk sebagian masyarakat karena sebagian dari masyarakat ada yang masih bekerja di pertambangan dan ada juga yang hanya bekerja serabutan, tergantung dari masyarakat itu sendiri mengelola keuangan untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

a. Tingkat Pendidikan

Masyarakat Desa Dondang tingkat pendidikan masyarakat hanya Sekolah Dasar (SD) untuk generasi tahun 1960-1980 mayoritas hanya sampai sekolah dasar saja dan beberapa melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan beberapa Sarjana, dan untuk generasi tahun 1980-2000 sudah banyak yang menerapkan wajib belajar 9 tahun dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan beberapa lulus sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan beberapa Sarjana, dan untuk generasi 2000 sampai saat ini rata-rata bersekolah 12 tahun lengkap Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) serta beberapa Diploma dan Sarjana.

b. Kondisi Kesehatan

Kondisi kesehatan masyarakat di Desa Dondang pasca pertambangan batubara ini juga sangat erat kaitannya dengan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yakni CV. Prima Mandiri. Aktivitas yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kaidah lingkungan menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tentu tidak akan merusak lingkungan. Sebab apabila lingkungan rusak oleh

aktivitas pertambangan batubara tersebut, maka kondisi kesehatan masyarakat akan terganggu.

c. Pekerjaan

Pekerjaan masyarakat di Desa Dondang ada beragam, petani, nelayan, dan pegawai pemerintah dan kesehatan serta karyawan swasta. Karena di Desa banyak perusahaan pertambangan yang masih operasi dan tutup operasi illegal dan legal, banyak dari masyarakat sudah tidak bekerja di Desa Dondang dan mencari pekerjaan di luar Desa Dondang. Tentu pekerjaan masyarakat berhubungan dengan pendidikan dan kesehatan, ternyata unik dari masyarakat Desa Dondang hanya Sekolah Dasar tetapi memiliki pekerjaan yang baik dan cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Tingkat kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan sosial ekonomi di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pasca pertambangan batubara juga dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Dondang dalam memenuhi primer, sekunder, dan tersier. Kesejahteraan masyarakat di Desa Dondang pasca tambang batu bara beberapa dari masyarakat sejahtera dan beberapa kurang sejahtera dikarenakan ada yang tidak memenuhi indikator kesejahteraan berupa pendidikan, kesehatan dan pekerjaan. Selanjutnya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat berupa :

a. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan, berdasarkan pada dasarnya pasca tambang batubara di Desa Dondang, kebutuhan sandang, cukup terpenuhi seperti pakaian yang layak pakai. Adapun kebutuhan pangan juga cukup terpenuhi seperti makanan pokok masyarakat masih mampu bertahan, walaupun tabungan masyarakat cukup terkuras selama tidak bekerja akibat PHK perusahaan, serta untuk kebutuhan papan berupa tempat tinggal masyarakat, juga cukup layak untuk dihuni.

b. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder, kebutuhan seperti pendukung seperti kulkas, mesin cuci, handphone, dan kebutuhan lainnya masih terpenuhi bagi sebagian besar masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan sekunder karena mampu menabung uang dari gaji waktu bekerja di pertambangan, dan tentunya ada beberapa masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sekunder.

c. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier mayoritas masyarakat masih memiliki kendaraan bermotor, dan beberapa memiliki mobil mewah, serta perhiasan

yang mereka beli ketika kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dan dapat memenuhi kebutuhan tersier. Sebagian dari masyarakat Desa Dondang memiliki motor dan mobil dan beberapa hanya memiliki dari salah satunya, tetapi masyarakat pasti memiliki motor. Jadi kebutuhan tersier di Desa Dondang terpenuhi.

Perubahan itu menurut Armour meliputi aspek-aspek:

- a. Cara hidup (*way of life*) termasuk di dalamnya bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan yang lain. Cara hidup ini disebut sebagai aktifitas keseharian (*day-to-day activities*).
- b. Budaya termasuk di dalamnya sistem nilai, norma dan kepercayaan. Contohnya, dengan adanya suatu aktivitas industry atau proyek, irama kerja penduduk menjadi lebih kaku (*rigid*), sehingga tidak lagi memiliki kesempatan untuk turut dalam kegiatan-kegiatan kampung seperti yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan beberapa narasumber tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa kehadiran pertambangan batubara di Desa Dondang mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Dondang, hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan dari sisi sosial dan ekonomi pada saat sebelum dan pasca pertambangan batubara. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Dondang dilihat dari dampak pada tingkat pendidikan masyarakat yang masih kurang, kondisi kesehatan masyarakat yang masih rentan terganggu akibat dipicu oleh aktivitas pertambangan, serta pekerjaan masyarakat Desa Dondang yang beralih dan terdampak pada akses untuk melakukan pekerjaan seperti bertani dan nelayan. Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Dondang yang diukur melalui pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier juga sedikit banyaknya dipengaruhi oleh adanya perusahaan pertambangan batubara di Desa Dondang.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan yaitu :

1. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Pertambangan Batu Bara

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang masih kurang dikarenakan pola pikir masyarakat yang menganggap pendidikan tidak penting sebelum pertambangan, terutama untuk masyarakat yang tidak mampu karena perekomian dan jarak antara rumah ke sekolah sangat jauh dan belum ada transportasi dan akses jalan yang baik. Dan pasca pertambangan pendidikan di Desa Dondang terdapat sekolah-sekolah, bangunan yang layak, banyaknya guru-guru, serta

siswa/siswi yang bersekolah dari dalam desa dan dari luar desa dan tentu dekat dengan permukiman masyarakat.

b. Kondisi Kesehatan

Kondisi kesehatan masyarakat yang tidak terlalu baik karena fasilitas kesehatan sebelum pertambangan belum ada dan sesudah pertambangan saat ini sedikit demi sedikit sudah ada bangunan layanan kesehatan meskipun tidak ada dokter dan lainnya tetapi dapat membantu masyarakat berobat, dapat dikatakan juga belum memadai.

c. Pekerjaan

Pekerjaan masyarakat yang beralih dari petani menjadi buruh perusahaan pasca pertambangan batu bara, kemudian kembali menjadi petani dan nelayan dengan akses lahan yang telah berubah akibat perusahaan pertambangan batubara.

2. Tingkat kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan sosial ekonomi di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa

a. Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer masyarakat di Desa Dondang Pasca pertambangan batu bara beberapa dari masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya karena berhasil mengelola keuangan dan menabung sehingga pasca pertambangan tidak bekerja lagi uang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer. Dan beberapa dari masyarakat yang tidak dapat mengelola keuangan pada saat bekerja di sektor pertambangan maka kurang dapat memenuhi kebutuhan primer.

b. Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder masyarakat di Desa Dondang Pasca pertambangan batu bara beberapa dari masyarakat kesulitan karena salah dalam mengelola keuangan dan mengharuskan menjual beberapa kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan beberapa masyarakat yang mengelola keuangan dengan baik mampu memenuhi kebutuhan sekunder bahkan ingin mengganti dengan yang baru.

c. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier masyarakat di Desa Dondang pasca pertambangan batu bara beberapa dari masyarakat mampu memenuhi kebutuhan tersier yaitu memiliki kendaraan, perhiasan dan lainnya. Tetapi beberapa dari masyarakat yang mampu mengelola keuangan akan menambah kebutuhan tersier, dan beberapa masyarakat yang tidak dapat mengelola keuangan belum dapat mengganti atau memperbaharui kebutuhan tersier yang sudah dimilikinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Dondang yang meliputi sebagai berikut:

1. Pihak Pertambangan

Seharusnya perusahaan pertambangan batubara di Desa Dondang, mampu memberikan kontribusi terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Dondang, agar pembangunan sosial di Desa Dondang mampu berjalan dengan baik, dan berdampak pada kemajuan masyarakat. Serta bertanggung jawab atas kerusakan yang terjadi di desa dondang akibat pertambangan batubara.

2. Pihak Pemerintah

Dalam pelaksanaan pertambangan di Kawasan Desa Dondang diperlukan kerjasama antar pihak yang terkait dan sinkronisasi peraturan, mulai dari tahap penyusunan dokumen lingkungan, dokumen reklamasi dan Pascatambang. Hingga tidak akan ada lagi tindakan yang tumpang tindih.

3. Pihak Masyarakat

Masyarakat belum sepenuhnya memahami hak dan kewajibannya terhadap pengelolaan lingkungan. Hal ini terlihat ketika informan dari masyarakat yang juga tokoh masyarakat yang biasa mewakili masyarakat ternyata belum mengetahui sikap atau tindakan yang dapat dilakukan tentang reklamasi.

Daftar Pustaka

- Abdullah Zulkifli, Bahrianoor, Irwani (2022, Gotong Royong Sebagai Nilai Community Engagement Pada Masyarakat Tani Di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, *Journal of Government Science (GovSci) : Jurnal Pembangunan Sosial* 21(2):58-66.
<https://journal.umpr.ac.id/index.php/anterior/article/view/3288>
- Anggraeni, A., & Hendrizal. (2018). The Effect of Gadget Use on The Social Life of High School Students. *Jurnal PPKN & Hukum*, 13(Sosial), 64–76.
- Basrowi. (2010). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.
- BPS. (2020). Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2020. *Katalog*, 4102004.64, 37–39.
- Endang Kurniawan, S. ., & Yuni Rosiati, S. . (2016). *Jurnal Redoks*.
- Energi, M., Sumber, D. A. N., Mineral, D., & Indonesia, R. (2013). *PERMEN ESDM. 2009*.
- Indonesia, P. R. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 Tentang Wilayah Pertambangan Dengan*. 210.
- Lasah, N., Amin, M. J. ., Adam Idris, & Badruddin Nasir. (2021). Analisis eksplorasi tambang ilegal di Kampung Kalian Luar, Kabupaten Kutai Barat: Analysis of illegal mining exploration in Kalian Luar Village, West Kutai District. *Journal of Government Science (GovSci) : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2),81–91.<https://doi.org/10.54144/govsci.v2i2.22>

- Mansyah, N. (2013). Studi Tentang Dampak Pertambangan Batu Bara Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga. *Administrasi Negara*, 1(3), 843–857.
- Martin Doli, H. Harihanto, Situmorang Lisbet (2023), Partisipasi Masyarakat Di Dalam Pelaksanaan Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *Journal of Government Science (GovSci) : Jurnal Pembangunan Sosial*, 11 (1): 402-413. [http://ejournal.ps.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2023/02/Format%20jurnal%20genap%20Doli%20Baru%20ok%20\(02-03-23-1041-14\).pdf](http://ejournal.ps.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2023/02/Format%20jurnal%20genap%20Doli%20Baru%20ok%20(02-03-23-1041-14).pdf).
- Mokalu, T. M., & dkk. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34847>
- Sugiyono, (2012), Metode penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D: Bandung, Alfabeta
- Winardi, E. W. (2018). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (retno ayu Kusumaningtyas (ed.)).